

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan.¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan analisis *deskriptif* yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada pengelola BUMDes Amarlatu dan masyarakat Desa Amarlaut yang menjalankan usaha dengan modal dari BUMDes Amarlatu.²

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, berdasarkan judul penelitian maka lokasi penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur. Dan untuk waktu penelitiannya telah dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 - 13 April 2023.

D. Informan Penelitian

Yang akan menjadi informan pada penelitian ini adalah 1 orang pengelola BUMDes Amarlatu dan 2 orang masyarakat Desa Amarlaut yang menjalankan usaha dengan modal BUMDes atau mengelola dana dari BUMDes Amarlaut.

¹ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, cetakan ke-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 125

² Ronny Hanitijo, Soemitro, *Metode Penelitian dan Jurimetri*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h. 10

E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga macam yaitu:³

a) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan observasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang bukan sumber utama, yang bersifat data-data tambahan.⁴ Sumber data tambahan ini biasanya berasal dari dokumen tertulis mulai dari karya ilmiah populer, laporan penelitian, data-data statistik, arsip-arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan semua buku atau catatan tertulis yang relevan dengan objek penelitian, seperti peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, jurnal, dan lainnya.

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 107

⁴ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), hal. 98

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan persoalan metodologi yang berkaitan dengan teknik - teknik pengumpulan data.⁵ Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian ini adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara:

a) Observasi

Observasi adalah teknik menuntut adanya pengamatan dari si peneliti terhadap objek risetnya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁶

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan di lapangan untuk memperoleh data seperti gambaran umum atau sejarah singkat lokasi penelitian dan observasi ini juga dimaksudkan untuk membuktikan secara langsung bahwa lokasi penelitian, permasalahan yang ingin diteliti, dan juga narasumber maupun dokumen - dokumen pendukung penelitian ini memang benar adanya sehingga bisa dilakukannya proses penelitian.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab. Dan

⁵ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 83

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 94

Wawancara dilakukan secara mendalam, teliti dan menyeluruh sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sangat detail⁷.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga dalam bentuk gambar (foto).⁸ Seperti misalnya gambar hasil penelitian di lapangan maupun buku terkait dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data *deskriptif kualitatif* dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dengan cara yang disarankan oleh Miles dan Huberman, yaitu *Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing*.⁹

⁷ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana pranada media, 2015), h. 108.

⁸ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafata*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 71

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), h. 244

a. Data reduksi (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Tahap reduksi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian *deskriptif kualitatif* penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dengan cara ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mencermati data.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan dalam penelitian *deskriptif kualitatif* adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat bersifat deskripsi atau gambaran suatu *objek* yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan *kausal* atau *interaktif*, hipotesis atau teori. Dalam proses ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang mengarah pada

peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

